Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Kelompok B

Nama : .....

: .....

: .....

: .....

: .....

: .....

Kelas : .....

A. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran Umum : Peserta didik mampu memahami konsep pecahan, melakukan operasi hitung, dan menggunakannya untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.
Tujuan Pembelajaran Khusus : Peserta didik mampu melakukan operasi hitung pecahan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Petunjuk Pembelajaran

1. Berdoa sebelum mengerjakan.
2. Bacalah kegiatan secara urut dan teliti.
3. Bacalah dengan teliti apa yang harus dikerjakan, kemudian diskusikan dengan teman.
4. Setiap peserta didik harus aktif bekerja, agar dapat mengerti apa yang kita pelajari saat ini
5. Pahamilah setiap kegiatan yang dilakukan

LIVEWORKSHEETS

Kegiatan 1 : Pecahan dalam penghitungan jatah nasi santri Pondok Pesantren Annuriyah

Informasi umum :

1 Kilogram (kg) beras setelah dimasak menjadi lebih berat, tergantung jumlah air dan proses memasaknya. Namun, umumnya 1 kg beras dapat menjadi sekitar 2.000 gram hingga 2.300 gram nasi, atau lebih jika menggunakan banyak air. Hal ini disebabkan penambahan air saat memasak akan meningkatkan bobot nasi, sehingga 1 kg beras tidak serta merta menjadi 1.000 gram nasi, tetapi lebih dari angka tersebut disebabkan oleh jumlah air, jenis beras, dan cara memasak yang mempengaruhi.

Studi Kasus:

Pondok Pesantren Annuriyah Malang untuk memenuhi kebutuhan makanan (nasi) santri putra, setiap jam makan selalu memasak beras 5 kg. Setiap 1 kg beras yang dimasak menghasilkan 2.100 gram nasi.

Jawablah pertanyaan berikut:

1. Jika 1 Kg beras menjadi 2.100 gram nasi, maka 5 Kg beras menjadi berapa gram nasi?
2. Jika setiap santri putra mendapatkan jatah nasi sebanyak 150 gram. Bandingkan jatah nasi setiap anak dengan jumlah nasi yang tersedia, tuliskan dalam bentuk pecahan : $\frac{150}{}$

   Sederhanakan bentuk pecahan tersebut : $\frac{}{}$

   Apakah ada pecahan lain yang nilainya sama dan berapakah nilainya?
3. Jika terdapat 60 santri dan setiap santri putra mendapatkan jatah nasi sebanyak 150 gram. Bandingkan jatah nasi 60 anak dengan jumlah nasi yang tersedia, tuliskan dalam bentuk pecahan : $\frac{}{} \times 60 = \frac{}{}$

   Sederhanakan bentuk pecahan tersebut : $\frac{}{}$

   Apakah ada pecahan lain yang nilainya sama dan berapakah nilainya?
4. Jika terdapat 60 santri dan setiap santri putra mendapatkan jatah nasi sebanyak 150 gram. Bandingkan sisa jatah nasi setelah dibagikan kepada 60 anak dengan jumlah nasi yang tersedia, tuliskan dalam bentuk pecahan : $\frac{}{} - \frac{}{} = \frac{}{}$

   Sederhanakan bentuk pecahan tersebut : $\frac{}{}$

   Apakah ada pecahan lain yang nilainya sama dan berapakah nilainya?
5. Sisa jatah nasi setelah dibagikan kepada 60 anak akan dibagikan kepada 10 santri yang belum kenyang dengan jatah nasi yang sama. Bandingkan jatah nasi kedua setiap anak dengan jumlah sisa jatah nasi setelah dibagikan kepada 60 anak, tuliskan dalam bentuk pecahan : $\frac{}{}$

LIVEWORKSHEETS

Sederhanakan bentuk pecahan tersebut : –

Apakah ada pecahan lain yang nilainya sama dan berapakah nilainya?

Ubahlah pecahan biasa ke dalam bentuk pecahan desimal : ….

6. Pada malam hari, hanya ada 50 santri yang mengambil jatah nasi yang telah dimasak. Sehingga pengurus memutuskan nasi yang dimasak dari 5 Kg beras tersebut dibagikan secara merata kepada 50 peserta didik, banyak jatah nasi setiap anak dapat dihitung menggunakan pecahan berikut : $\frac{}{50} = \ldots$

   Jadi, setiap anak mendapatkan jatah nasi sebanyak .... gram

7. Namun, selang beberapa lama 10 santri yang belum mendapatkan jatah nasi ingin makan, tetapi seluruh nasi sudah habis. Awalnya pengurus ingin menghukum mereka karena terlambat mengambil jatah nasi dan jatah sudah dibagikan secara merata kepada 50 santri lainnya. Karena kasihan dan merasa ini kesalahan pertama mereka, Pak Kyai meminta kepada pengurus untuk memasak nasi lagi dan membagikan jatah nasi sesuai jatah 50 santri tadi. Dalam menentukan banyak beras yang digunakan, pengurus menggunakan perhitungan pecahan berikut : $\frac{10 \times \ldots}{2100} = \frac{}{2100} = \ldots$

   Jadi, untuk memenuhi kebutuhan 10 santri yang terlambat tadi, pengurus harus memasak ... Kg beras.

Kelompok 2 : Pecahan dalam penghitungan pembagian uang saku santri Pondok Pesantren Annuriyah (Literasi Finansial)

Informasi Umum :

Literasi Finansial merupakan kemampuan setiap individu untuk memahami, menerapkan, dan membuat keputusan efektif terkait pengetahuan, keterampilan, dan konsep keuangan, termasuk penganggaran, tabungan, investasi, dan pengelolaan risiko, guna mencapai kesejahteraan keuangan dan kehidupan yang lebih baik. Sehingga dengan memahami literasi finansial, diharapkan peserta didik dapat mengelola uang saku yang telah diberikan oleh orang tua mereka dengan baik. Hal ini berkaca pada kasus-kasus sebelumnya, acapkali mereka tidak bisa mengelola uang saku sehingga pekan-pekan akhir bulan selalu kehabisan uang saku dan tidak bisa membeli makanan ringan di kantin pondok pesantren.

Studi Kasus :

Pondok Pesantren Annuriyah Malang menetapkan ketentuan besar uang saku setiap santri ialah Rp500.000,00 setiap anak. Uang tersebut digunakan untuk membeli keperluan sehari-hari di kantin pondok.

Jawab pertanyaan berikut :

LIVEWORKSHEETS

1. Jika setiap santri dibatasi pengeluaran harian untuk membeli makanan ringan di kantin pondok sebesar Rp10.000,00. Bandingkan batas pengeluaran harian untuk makanan ringan dengan jumlah uang saku bulanan santri, tuliskan dalam bentuk pecahan : $\frac{10.000}{\quad}$

   Sederhanakan bentuk pecahan tersebut : $\frac{\quad}{\quad}$

   Apakah ada pecahan lain yang nilainya sama dan berapakah nilainya?
   Ubahlah pecahan biasa ke dalam bentuk pecahan desimal : ….
2. Jika setiap santri dibatasi pengeluaran harian untuk membeli makanan ringan di kantin pondok sebesar Rp10.000,00, maka berapa banyak uang saku yang harus dialokasikan untuk jatah membeli makanan ringan selama satu bulan?
   Bandingkan batas pengeluaran bulanan untuk makanan ringan dengan jumlah uang saku bulanan santri, tuliskan dalam bentuk pecahan : $\frac{\quad}{\quad}$

   Sederhanakan bentuk pecahan tersebut : $\frac{\quad}{\quad}$

   Apakah ada pecahan lain yang nilainya sama dan berapakah nilainya?
   Ubahlah pecahan biasa ke dalam bentuk pecahan desimal : ….
3. Jika setiap santri mengalokasikan $\frac{3}{25}$ uang saku bulanan untuk membeli kebutuhan perlengkapan mandi dan mencuci pakaian di kantin pondok, maka berapa banyak uang saku yang digunkan unuk membeli kebutuhan tersebut, hitung menggunakan pecahan berikut : $\frac{3}{25} \times 500.000 =$.....
   Bandingkan alokasi pengeluaran untuk untuk kebutuhan perlengkapan mandi dan mencuci pakaian dengan jumlah uang saku bulanan santri, tuliskan dalam bentuk pecahan : $\frac{\quad}{\quad}$

   Sederhanakan bentuk pecahan tersebut : $\frac{\quad}{\quad}$

   Apakah ada pecahan lain yang nilainya sama dan berapakah nilainya?
   Ubahlah pecahan biasa ke dalam bentuk pecahan desimal : ….
4. Jika setiap santri mengalokasikan Rp75.000 uang saku bulanan untuk membeli kebutuhan sekolah (buku, pulpen, penghapus, pensil, dll) di kantin pondok. Bandingkan alokasi pengeluaran untuk untuk kebutuhan sekolah dengan jumlah uang saku bulanan santri, tuliskan dalam bentuk pecahan : $\frac{\quad}{\quad}$

   Sederhanakan bentuk pecahan tersebut : $\frac{\quad}{\quad}$

   Apakah ada pecahan lain yang nilainya sama dan berapakah nilainya?
   Ubahlah pecahan biasa ke dalam bentuk pecahan desimal : ….
5. Selanjutnya, sisa uang saku bulan akan dialokasikan sebagai dana darurat dan tabungan untuk berjaga-jaga ketika ada pengeluaran tidak terduga. Berapakah sisa uang saku bulanan?
   Bandingkan sisa uang saku bulanan dengan jumlah uang saku bulanan santri, tuliskan dalam bentuk pecahan : $\frac{\quad}{\quad}$

   Sederhanakan bentuk pecahan tersebut : $\frac{\quad}{\quad}$

   Apakah ada pecahan lain yang nilainya sama dan berapakah nilainya?
   Ubahlah pecahan biasa ke dalam bentuk pecahan desimal : ….

LIVEWORKSHEETS